

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI 2019 – 2024

Imellia Dewi Puspita¹, Fitri Dwi Jayanti²

^{1,2}Universitas Ngudi Waluyo

Email : imelliadewii@gmail.com¹, fitridwijayanti@unw.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), serta ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q (Fauzi et al., 2023). Sektor Food and Beverage merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan stabil dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, sektor ini memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok Masyarakat (Widiana et al., 2024). Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan selama pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan gangguan rantai pasok. Kondisi tersebut berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang kemudian memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal (Maulidin, Prapanca, 2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 21 perusahaan dengan total 126 data observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan skala perusahaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Tobin's Q.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial ratios and company size on company value in the Food and Beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2024 period. Company value is an important indicator reflecting investor perceptions of a company's

performance and prospects. The independent variables in this study include profitability, measured using Return on Assets (ROA), liquidity, measured using the Current Ratio (CR), and company size, measured using the natural logarithm of total assets. The dependent variable, firm value, is measured using Tobin's Q (Fauzi et al., 2023). The Food and Beverage sector is one of the manufacturing sectors that has a significant contribution to Indonesia's economic growth. Based on data from the Central Bureau of Statistics, the food and beverage industry has been one of the sectors with stable growth in recent years. Furthermore, this sector has a relatively stable level of demand because the products it produces are basic community needs (Widiana et al., 2024). However, this sector also faced challenges during the Covid-19 pandemic, which caused a decline in people's purchasing power and disruption to the supply chain. These conditions impact the company's financial performance, which in turn influences the company's value in the capital market (Maulidin, Prapanca, 2025). This study uses a quantitative approach with a causal research type. The research sample was determined using a purposive sampling method and obtained 21 companies with a total of 126 observational data. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study indicate that profitability has a positive effect on company value, liquidity has an effect on company value, and company size has a positive effect on company value. Simultaneously, profitability, liquidity, and company size have a significant effect on company value. This study shows that financial performance and company scale are important factors in increasing investor confidence and a company's market value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Firm Value, Tobin's Q.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional dan strategi bisnis agar mampu mempertahankan eksistensinya. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah nilai perusahaan yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek pertumbuhan di masa depan (Azizah & Widyawati, 2021).

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q karena mampu

menggambarkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai aset perusahaan.

Ekawati & Rahayu,(2021) Menyatakan bahwa subsektor Food and Beverage merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini terus berkembang karena produknya merupakan kebutuhan primer masyarakat. Namun, sektor ini juga mengalami tantangan selama pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan akibat turunnya harga saham. Setelah pandemi, sektor ini mulai mengalami pemulihan yang ditandai

dengan meningkatnya investasi dan pertumbuhan produksi.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya rasio keuangan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, ukuran perusahaan juga mencerminkan stabilitas operasional perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Sabaruddin & Pujarani, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru pada subsektor Food and Beverage periode 2019–2024.

LANDASAN TEORI

Teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal, terutama investor, melalui laporan keuangan sebagai bentuk sinyal mengenai kondisi perusahaan. Informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan investor. Informasi mengenai kinerja keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas dapat menjadi

indikator yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan (Pranata & Setiawan, 2015).

Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan minat investasi dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, kinerja keuangan yang rendah dapat memberikan sinyal negatif yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor.

Nilai perusahaan merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai aset perusahaan.

Semakin tinggi nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari investor. Sebaliknya, nilai Tobin's Q yang rendah menunjukkan rendahnya kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan (Mariani, 2019).

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Affandi & Kusuma, (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan & Muid, (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga mengurangi risiko keuangan perusahaan.

Selanjutnya, penelitian Siti Patimah et al., (2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala aset yang besar dinilai memiliki stabilitas operasional yang lebih baik serta kemampuan memperoleh pendanaan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil.

Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh

likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan masih memerlukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada subsektor Food and Beverage.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 21 perusahaan dengan total 126 observasi.

Variabel penelitian terdiri dari:

Variabel Dependen

1. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q.

Variabel Independen

1. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA).
2. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR).

3. Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln Total Aset.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sebelum analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<u>Profitabilitas</u>	126	1,40	34,30	9,0616	6,21515
<u>Likuiditas</u>	126	161,00	333,00	238,4817	46,47351
<u>Ukuran Perusahaan</u>	126	27,61	32,78	29,4052	1,28541
Nilai Perusahaan	126	,54	4,34	1,3295	,67320
Valid N (listwise)	126				

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

26

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 9,0616 dengan nilai minimum 1,40 dan maksimum 34,30. Variabel likuiditas memiliki rata-rata sebesar 238,4817 dengan nilai minimum 161,00 dan maksimum 333,00. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 29,4052, sedangkan nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 1,3295. Nilai rata-rata Tobin's Q yang lebih

besar dari satu menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38204418
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,045
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah menggunakan

SPSS 26

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

b. Hasil Uji Multikolineartitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	<u>Profitabilitas</u>	,819	1,221	
	<u>Likuiditas</u>	,412	2,429	
	<u>Ukuran Perusahaan</u>	,449	2,225	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

26

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,412	,705		,048
	<u>Profitabilitas</u>	-,043	,047	-,170	,370
	<u>Likuiditas</u>	,037	,045	,158	,405
	<u>Ukuran Perusahaan</u>	-,024	,045	-,063	,596

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

26

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala

heteroskedastisitas karena nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,956	,980	,00448	1,876

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

26

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

<u>Variabel</u>	<u>Koefisien</u>	<u>Sig</u>
ROA	<u>Positif</u>	<0,05
CR	<u>Signifikan</u>	<0,05
Size	<u>Positif</u>	<0,05

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

26

Persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + e$$

Pembahasan Hasil

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa laba perusahaan dapat menjadi informasi penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Affandi & Kusuma, (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih rendah sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ridwan & Muid,(2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang

tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memiliki stabilitas operasional yang lebih baik dan akses pendanaan yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Patimah et al.,(2025) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mampu menghadapi risiko bisnis sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

4. Pengaruh Simultan Variabel Independen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan kombinasi dari berbagai indikator kinerja keuangan perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan penting. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin meningkat pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Likuiditas juga menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik cenderung dinilai memiliki risiko keuangan yang lebih rendah sehingga mampu meningkatkan daya tarik investasi.

Selain itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala aset yang lebih besar dinilai memiliki stabilitas operasional, kemampuan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, serta akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan. Kondisi tersebut memberikan kepercayaan lebih kepada investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu indikator kinerja keuangan saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang mencerminkan kondisi keuangan dan skala operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan kinerja keuangan secara menyeluruh agar mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan kepercayaan investor.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan

pengelolaan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, maupun faktor makro ekonomi agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi pihak manajemen perusahaan subsektor Food and Beverage, diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam pengelolaan profitabilitas dan likuiditas, karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan aset dan memperluas skala

usaha agar dapat meningkatkan stabilitas operasional serta daya saing perusahaan di pasar.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan rasio profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan sebagai indikator dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, kebijakan dividen, maupun faktor makro ekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lainnya serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, T., & Kusuma, I. C. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. 4, 3120–3133.

- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Ekawati, I., & Rahayu, P. (2021). Pengukuran Kesiapan Industri Minuman Teh Menjangkau Revolusi Industri 4.0. 2(2), 76–80.
- Fauzi, A., Sinaga, J., Jein, K., Ayu, M. P., Kembaren, L., & Aprilya, M. (2023). Dampak Modal Kerja Terhadap Harga Aset dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan. 1(4), 138–149.
- Mariani. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Efisiensi Penggunaan Modal Kerja , dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. 1(4), 141–156.
- Maulidin, Prapanca, S. (2025). *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan*. 9(1), 144–162.
- Pranata, P. A., & Setiawan, P. E. (2015). penerimaan pajak daerah dengan meningkatkan sanksi perpajakan , kualitas. 2, 456–473.
- Ridwan, M., & Muid, D. (2023). Peran Profitabilitas , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dalam mencapai tujuannya , yang tercermin dari harga saham . Dengan demikian , nilai. 3.
- Sabaruddin, M., & Pujarani, D. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman. *Management Analysis Journal*, 12(3), 145–153.
- Siti Patimah et al. (2025). *Al-Istinbath*. 10(1), 172–193. <https://doi.org/10.29240/jhi.v10i1.11941>
- Widiana, D. M. M. P., Ernawatiningsih, N. P. L., & Sudiartana, I. M. (2024). KEBIJAKAN hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. *KHARISMA: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1), 180–196.